

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Di era globalisasi seperti ini, mempertahankan dan mengembangkan perusahaan tidaklah mudah. Banyak faktor penting yang harus diperhatikan untuk menjalankan perusahaan dengan baik, seperti faktor organisasi, personalia, dan lain-lain. Kelangsungan dan keberhasilan suatu perusahaan akan ditentukan oleh kecepatan dan ketetapan strategi yang diambil oleh para pemimpin perusahaan serta dukungan dari segenap anggota karyawan perusahaan. Pertumbuhan dan perkembangan suatu perusahaan seringkali berhubungan dengan pihak-pihak lain yang berkepentingan dengan perusahaan, diantaranya dengan pemberi kredit. Dengan demikian, semakin berkembangnya perusahaan peranan akuntansi menjadi semakin penting.

Akuntansi adalah suatu sarana yang menjembatani antar pihak pimpinan dengan pihak lain yang berkepentingan dengan suatu perusahaan. Melalui proses akuntansi akan dihasilkan laporan keuangan yang dipakai untuk mengkomunikasikan dana keuangan atau aktivitas perusahaan tersebut. Selain itu, akuntansi juga berfungsi sebagai suatu alat untuk mengawasi dan mengamankan harta kekayaan suatu perusahaan.

Di dalam dunia usaha, informasi yang berisikan tentang keuangan disajikan dalam laporan keuangan. Laporan keuangan utama yang dihasilkan dari proses akuntansi adalah laporan laba rugi, laporan perubahan modal

(laporan perubahan laba ditahan), dan neraca. Di dalam suatu perusahaan, selalu terdapat aktiva tetap untuk menjalankan operasinya. Posisi aktiva tetap terdapat di dalam laporan keuangan neraca. Aktiva tetap mempunyai nilai material yang besar dan tertanam dalam jangka waktu yang lama. Aktiva tetap juga tidak untuk diperjualbelikan. Oleh karena itu, aktiva tetap harus mendapatkan perhatian yang memadai dari perusahaan serta perlakuan akuntansi terhadap aktiva tetap harus sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku.

Aktiva tetap dapat diperoleh dengan beberapa cara yaitu melalui pembelian tunai, pembelian dengan angsuran, pertukaran aktiva, pemberian hadiah atau donasi, dan dengan dibangun sendiri.

Laporan keuangan merupakan tujuan utama dari akuntansi yang berisikan informasi keuangan kuantitatif dengan keterangan-keterangan lain, baik mengenai posisi keuangan perusahaan pada suatu saat, hasil usaha selama satu periode maupun perubahan-perubahan dalam posisi keuangan perusahaan dimana penyajiannya harus sesuai dengan standar yang berlaku yang lazim dan dapat diterima umum (*public*). Perusahaan pada umumnya telah menginvestasikan sebagian kekayaannya pada aktiva tetap sebagai alat penggerak kegiatan operasional perusahaan. Semua ini sesuai dengan tujuan perusahaan untuk memperoleh keuntungan dari hasil produksinya yang ditunjang oleh aktiva tetap yang dimilikinya.

Perlakuan akuntansi terhadap aktiva tetap yang kurang tepat atau tidak sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas

Publik (SAK ETAP) akan membawa pengaruh dalam penyajian laporan keuangan. Maksudnya, aktiva tetap yang dinilai atau dicatat terlalu besar akan berpengaruh terhadap nilai penyusutannya, yang mana nilai penyusutannya akan terlalu besar sehingga laba yang akan diperoleh perusahaan menjadi terlalu kecil. Begitu juga dengan sebaliknya, jika aktiva tetap dicatat atau dinilai terlalu kecil, maka nilai penyusutannya juga akan terlalu kecil dan membuat laba perusahaan menjadi terlalu besar. Hal seperti inilah yang akan membawa pengaruh dalam penyajian laporan keuangan.

Pabrik Roti Tan Ek Tjoan merupakan UMKM yang berskala menengah, karena modal yang dikeluarkan ketika mendirikan perusahaan ini cukup besar. Dan aktiva tetap yang dimiliki oleh pabrik ini juga memiliki nilai yang relatif besar. Seiring dengan berjalannya waktu, aktiva tetap yang dimiliki oleh perusahaan akan mengalami penyusutan, kecuali tanah. Faktor yang mempengaruhi menurunnya kemampuan suatu aktiva tetap untuk memberikan jasa dan manfaat yaitu faktor secara fisik dan secara fungsional. Secara fisik disebabkan oleh pemakaian atau keausan akan penggunaan yang berlebihan dan secara fungsional disebabkan oleh ketidakcukupan kapasitas yang tersedia dengan yang diminta, misalnya kemajuan teknologi. Sehingga penurunan kemampuan aktiva tetap tersebut akan dialokasikan sebagai biaya.

Masalah pengalokasian biaya penyusutan merupakan masalah penting karena mempengaruhi laba yang akan dihasilkan oleh suatu perusahaan. Dalam perhitungan penyusutan aktiva tetap terdapat beberapa metode yang digunakan antara lain metode garis lurus (*straight line method*), metode saldo

menurun ganda (*double declining balance method*), metode jumlah angka tahun (*sum of the years digit method*), dan metode satuan unit produksi (*unit of production method*).

Biaya penyusutan suatu aktiva tetap akan mempengaruhi laporan keuangan dan hasil kinerja perusahaan pada suatu periode akuntansi. Sehingga dengan melakukan penyusutan aktiva tetap Pabrik Roti Tan Ek Tjoan menggunakan metode garis lurus, karena dalam metode ini seluruh biaya aktiva yang sama dialokasikan ke setiap periode akuntansi selama masa manfaat aktiva tersebut.

Berdasarkan uraian diatas, penulis tertarik untuk membahas masalah aktiva tetap dalam bentuk Karya Ilmiah yang berjudul “**Analisis Perlakuan Aktiva Tetap dan Penerapan Metode Depresiasinya Pada Pabrik Roti Tan Ek Tjoan**”.

B. Perumusan Masalah

Aktiva tetap (kecuali tanah) akan berkurang kemampuannya untuk menghasilkan output bersamaan dengan bertambahnya umur aktiva tetap. Menurunnya aktiva tetap akan menghasilkan output dipengaruhi oleh harga perolehan, estimasi masa manfaat dan estimasi nilai residu pada akhir masa manfaat aktiva tetap tersebut.

Pabrik Roti Tan Ek Tjoan melakukan penyusutan aktiva tetap dengan menggunakan metode garis lurus. Berdasarkan pemaparan diatas, maka penulis mengangkat permasalahan untuk penelitian ini sebagai berikut :

- 1) Apakah perlakuan akuntansi terhadap aktiva tetap sudah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik Bab 15 (SAK ETAP) ?
- 2) Bagaimana penerapan metode depresiasi aktiva tetap pada Pabrik Roti Tan Ek Tjoan ?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian, antara lain :

- a. Untuk mengetahui apakah perlakuan akuntansi terhadap aktiva tetap sudah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP);
- b. Untuk mengetahui metode depresiasi apa yang digunakan oleh Pabrik Roti Tan Ek Tjoan dalam melakukan perhitungan penyusutan aktiva tetap

2. Manfaat Penelitian, antara lain :

Penelitian yang dilaksanakan diharapkan dapat memberikan manfaat dan berguna bagi pihak-pihak terkait, antara lain :

a. Bagi Penulis

- 1) Dapat menambah dan memberikan pengetahuan mengenai aktiva tetap dan penyusutannya melalui penelitian yang ada;
- 2) Dapat memberikan kesadaran bagi penulis bahwa penelitian yang dilakukan merupakan pengembangan dari ilmu-ilmu yang sudah dipelajari selama perkuliahan;

- 3) Serta salah satu syarat dalam mencapai gelar Diploma III (D3) Akuntansi Universitas Negeri Jakarta.

b. Bagi Pihak Lain

- 1) Dapat memberikan informasi, pengetahuan, dan masukan-masukan kepada pembaca sehingga dapat lebih memahami tentang perlakuan akuntansi terhadap aktiva tetap dan penerapan metode depresiasinya.